

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Keaslian dan Kebaruan Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1. Agroindustri Gula Semut.....	13
2.1.2. Praktik Manajemen Rantai Pasok.....	17
2.1.3. Keunggulan Kompetitif.....	21
2.1.4. Strategi Kemitraan.....	22
2.2. Landasan Teori.....	24
2.2.1. Manajemen Rantai Pasok.....	24
2.2.2. Kinerja Rantai Pasok.....	28
2.2.3. Pengukuran Kinerja Manajemen pada Industri Kecil.....	28
2.2.4. Model Persamaan Struktural (<i>SEM</i>).....	29
2.2.5. Konsep <i>Data Envelopment Analysis</i>	33
2.3. Kerangka Pemikiran.....	36
2.4. Hipotesis Penelitian.....	39

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Dasar.....	40
3.2. Jenis Penelitian.....	40
3.3. Waktu dan pemilihan Lokasi.....	40
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5. Metode Pengambilan Sampel.....	41
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	42
3.7. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, serta Batasan Penelitian.....	45
3.7.1. Variabel Penelitian.....	45
3.7.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
3.7.3. Batasan Penelitian.....	50
3.8. Metode Analisis Data.....	51
3.8.1. Analisis Tujuan Pertama.....	51
3.8.2. Analisis Tujuan Kedua, Ketiga dan Keempat.....	53

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK

RESPONDEN

4.1. Keadaan Umum Wilayah.....	60
4.2. Pelaku Rantai Pasok.....	62
4.2.1. Sentra Produksi.....	62
4.2.2. <i>Central Processing Unit</i>	64
4.2.3. <i>Sub Central Processing Unit</i>	64
4.2.4. Pengepul Gula Semut.....	64
4.2.5. Perajin Gula Semut.....	65
4.3. Karakteristik Responden Penelitian.....	65
4.3.1. Umur Perajin.....	65
4.3.2. Tingkat Pendidikan Perajin.....	65
4.3.3. Lama Usaha.....	66
4.3.4. Kepemilikan Pohon Kelapa.....	67

V. KINERJA AGROINDUSTRI

5.1. Analisis Efisiensi Relatif Agroindustri Gula Semut.....	69
5.1.1. Analisis Efisiensi Relatif Pada Perajin Gula Semut.....	69
5.1.2. Analisis Efisiensi Relatif pada Pengepul/Sub CPU Gula Semut...	72
5.1.3. Analisis Efisiensi Relatif pada CPU Gula Semut.....	74

5.2. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Agroindustri Gula Semut	76
5.2.1. Analisis Pendapatan dan Kelayakan pada Perajin Gula Semut	76
5.2.2. Analisis Pendapatan dan Kelayakan pada Pengepul/Sub CPU Gula Semut.....	79
5.2.3. Analisis Pendapatan dan Kelayakan pada CPU Gula Semut	81
5.3. Saluran Pemasaran Gula Semut.....	84
VI. PRAKTIK MANAJEMEN RANTAI PASOK, KEUNGGULAN KOMPETITIF, KINERJA RANTAI PASOK DAN KINERJA AGROINDUSTRI	
6.1. Praktik Manajemen Rantai Pasok.....	85
6.2. Skala Usaha.....	88
6.3. Program Pemerintah.....	89
6.4. Keunggulan Kompetitif.....	89
6.5. Kinerja Manajemen Rantai Pasok.....	91
6.6. Kinerja Agroindustri.....	93
VII. PENGARUH PRAKTIK MANAJEMEN RANTAI PASOK, KEUNGGULAN KOMPETITIF, KINERJA RANTAI PASOK DAN KINERJA AGROINDUSTRI	
7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	95
7.2. Hasil Analisis <i>Data Partial Least Square</i>	97
VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	
8.1. Kesimpulan.....	111
8.2. Saran Implikasi Kebijakan.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya dalam hektar..... 2
Tabel 1.2.	Daftar Nilai Ekspor Kabupaten kulon Progo Tahun 2015 dan 2016 3
Tabel 1.3.	Kelompok Usaha Gula Semut di Kabupaten Kulon Progo..... 3
Tabel 1.4.	Penelitian terdahulu tentang Praktik Manajemen Rantai Pasok; Kinerja Rantai Pasok, dan Kinerja Agroindustri..... 10
Tabel 2.1.	Definisi Manajemen Rantai Pasok dari Berbagai Sumber..... 25
Tabel 2.2.	Kontribusi Rantai Pasokan ke Strategi Bisnis..... 26
Tabel 2.3.	Kriteria Sukses Manajemen Rantai Pasok..... 27
Tabel 2.4.	Dimensi Kinerja Manajemen..... 29
Tabel 2.5.	Perbandingan antara PLS-SEM dan CB-SEM..... 31
Tabel 3.1.	Kelompok Usaha Gula Semut di kabupaten Kulon Progo..... 41
Tabel 3.2.	Variabel dan Indikator Praktik Manajemen Rantai Pasok, Keunggulan kompetitif, kinerja rantai pasok dan Kinerja Agroindustri Gula Semut..... 45
Tabel 3.3.	Batasan Skor Reliabilitas Cronbach Alpha..... 55
Tabel 3.4.	Model Pengukuran dan Model Struktur Hasil Konversi Diagram Path..... 59
Tabel 4.1.	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo 61
Tabel 4.2.	Persentase Luas Wilayah berdasarkan Ketinggian..... 61
Tabel 4.3.	Luas Wilayah Kecamatan Girimulyo..... 62
Tabel 4.4.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kokap Tahun 2016..... 62
Tabel 4.5.	Distribusi Umur Responden (dalam %)...... 65
Tabel 4.6.	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden (dalam %)...... 66
Tabel 4.7.	Jumlah Pohon Kelapa Responden..... 67
Tabel 4.8.	Distribusi Kepemilikan Pohon Kelapa yang Diambil Nira..... 68
Tabel 5.1.	Deskriptif Statistik DEA Pengrajin Gula Semut (per Bulan)..... 69
Tabel 5.2.	Hasil Analisis pada Efisiensi Perajin Gula Semut..... 70
Tabel 5.3.	Input dan Output DMU Referensi 71

Tabel 5.4.	Proyeksi DMU Inefisien Pada Perajin Gula Semut (DMU15).....	71
Tabel 5.5.	Deskriptif Statistik DEA Pengepul Gula Semut.....	72
Tabel 5.6.	Nilai Proyeksi Input Output pada Pengepul Inefisien (DMU 8).....	74
Tabel 5.7.	Deskriptif Statistik DEA CPU Gula Semut.....	75
Tabel 5.8.	Struktur Biaya Rata-Rata pada Perajin Gula Semut.....	78
Tabel 5.9.	Penerimaan, Pendapatan, Keuntungan dan R/C Ratio pada Tingkat Perajin Gula Semut.....	78
Tabel 5.10.	Struktur Biaya Rata-Rata pada Pengepul Gula Semut.....	79
Tabel 5.11.	Penerimaan, Pendapatan, Keuntungan dan R/C Ratio pada Tingkat Pengepul Gula Semut.....	80
Tabel 5.12.	Struktur Biaya Rata-Rata pada CPU Gula Semut.....	81
Tabel 5.13.	Penerimaan, Pendapatan, Keuntungan dan R/C Ratio pada Tingkat Pengepul Gula Semut.....	82
Tabel 6.1.	Deskripsi Variabel Praktik Manajemen Rantai Pasok (X1).....	86
Tabel 6.2.	Deskripsi Variabel Skala Usaha (X2).....	88
Tabel 6.3.	Deskripsi Variabel Program Pemerintah (X3).....	89
Tabel 6.4.	Deskripsi Variabel Keunggulan Kompetitif (Y1).....	90
Tabel 6.5.	Deskripsi Variabel Kinerja Rantai Pasok (Y2).....	92
Tabel 6.6.	Deskripsi Variabel Kinerja Agroindustri (Y3).....	93
Tabel 7.1.	Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	95
Tabel 7.2.	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	96
Tabel 7.3.	Hasil Analisis <i>Model Fit dan Quality Indices</i>	98
Tabel 7.4.	Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Variabel Praktik Manajemen Rantai Pasok (X1).....	99
Tabel 7.5.	Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Variabel Keunggulan Kompetitif (Y1).....	100
Tabel 7.6.	Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Variabel Kinerja Rantai Pasok (Y2).....	100
Tabel 7.7.	Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Variabel Kinerja Agroindustri (Y3).....	101
Tabel 7.8.	Model Struktural Hasil PLS: Pengaruh Langsung.....	101
Tabel 7.9.	Model Struktural Hasil SEM Mediasi.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses Pengolahan Gula Semut dari Nira Kelapa.....	15
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3.1. Bagan Alir Metode Pengambilan Sampel.....	42
Gambar 3.2. Bagan Analisis Data.....	57
Gambar 3.3. Konseptualisasi Model Persamaan Struktural.....	58
Gambar 4.1. Grafik Rata-Rata Tingkat Pendidikan Responden.....	66
Gambar 4.2. Grafik Lama Usaha.....	67
Gambar 5.1. Efisiensi Relatif CRS.....	76
Gambar 5.2. Efisiensi Relatif VRS.....	76
Gambar 5.3. Perbandingan R/C ratio Agroindustri Gula Semut.....	83
Gambar 5.4. Salah satu saluran pemasaran gula semut di DIY.....	84
Gambar 6.1. Deskripsi Rata-rata Indikator Pernyataan pada Variabel Praktik Manajemen Rantai Pasok (X1).....	88
Gambar 6.2. Deskripsi Rata-rata Indikator pada Variabel Keunggulan Kompetitif (Y1)	91
Gambar 6.3. Deskripsi Rata-rata Indikator pada Variabel Kinerja Rantai Pasok (Y2).....	92
Gambar 6.4. Deskripsi Rata-rata Indikator pada Variabel Kinerja Agroindustri..	94
Gambar 7.1. Model Struktural Hasil PLS.....	102
Gambar 7.2. Efek Mediasi Keunggulan Kompetitif Pada Pengaruh Praktik Pasok terhadap Kinerja Rantai Pasok	105
Gambar 7.3. Efek Mediasi Keunggulan Kompetitif Pada Pengaruh Skala Usaha terhadap Kinerja Rantai Pasok.....	106
Gambar 7.4. Efek Mediasi Keunggulan Kompetitif Pada Pengaruh program pemerintah terhadap Kinerja Rantai Pasok.....	107
Gambar 7.5. Efek Mediasi Kinerja Rantai Pasok Pada Pengaruh Praktik Pasok terhadap Kinerja Agroindustri.....	108
Gambar 7.6. Efek Mediasi Kinerja Rantai Pasok Pada Pengaruh Keunggulan Kompetitif terhadap Kinerja Agroindustri.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta Lokasi Daerah Penelitian.....	120
Lampiran 2 Hasil Analisis DEA.....	122
Lampiran 3 Data Mentah Analisis SEM.....	150
Lampiran 4 Hasil Analisis Deskriptif.....	157
Lampiran 5 Uji Instrumen Penelitian.....	171
Lampiran 6 Hasil Analisis WarpPLS.....	177
Lampiran 7 Artikel Ilmiah.....	183